

**ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN TIPE *QUIZ TEAM* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

OLEH

KHAIRULNISAH

1602070007



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238

Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata-1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, 18 September 2020, padapukul 08:30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama : Khairulnisah
NPM : 1602070007
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
JudulSkripsi : Analisis Model Pembelajaran Tipe *Quiz Team* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Denganditerimanyaskripsini, sudah lulus dariujianKomprehensif, berhakmemakaigelarSarjanaPendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() MemperbaikiSkripsi
() Tidak Lulus

Ketua

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd

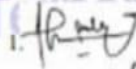




Sekretaris

Dra. H. Svanjurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si
2. Marnoko, S.Pd, M.Si
3. Drs. H. Sulaiman Effendi M.Si

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id>

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Khairulnisah
 N.P.M : 1602070007
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Analisis Model Pembelajaran Tipe *Quiz Team* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

sudah layak disidangkan

Medan, Agustus 2020

Disetujui oleh:
 Pembimbing

Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si

Diketahui oleh :

Dekan

Dr. H. Effrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

ABSTRAK

KHAIRUNNISA, Analisis Model Pembelajaran Tipe Quiz Team untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Skripsi FKIP 2020.

Penelitian ini memfokuskan pada hasil penelitian terdahulu yang seperti jurnal-jurnal yang berhubungan dengan Model Pembelajaran *Tipe Team Quiz* dalam meningkatkan hasil belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui model pembelajaran *Tipe Team Quiz* dalam meningkatkan hasil belajar. Dalam penelitian menggunakan metode kepustakaan, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian berupa data-data kepustakaan yang telah dipilih, dicari, disajikan dan dianalisis. Dalam penelitian ini, sumber primer yang digunakan adalah jurnal-jurnal yang berhubungan dengan judul penelitian yaitu jurnal model pembelajaran *tipe team quiz* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan penelitian ini dilakukan di masa pandemic Covid 19 sehingga penulis hanya membahas pada jurnal-jurnal yang diteliti sebanyak 10 jurnal penelitian, Hasil belajar siswa meningkat setelah mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Team Quiz*. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* ini diharapkan dapat memberikan stimulus dan motivasi kepada siswa yang masih belum aktif dalam pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dengan Model *Team Quiz* memunculkan beberapa aktivitas yang dilakukan siswa seperti: membaca, mencatat, diskusi, bertanya, menjawab pertanyaan, memberikan saran, dan memberikan kesimpulan akan dimunculkan. Penggunaan model *Team Quiz* ini diharapkan mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga akan meningkatkan daya serap yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Tipe Quiz Team, Hasil Belajar Siswa

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Dengan mengucapkan syukur atas rahmat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA, Tuhan Yang Maha Sempurna yang telah menciptakan manusia dengan penciptaan yang paling sempurna diantara makhluk yang lainnya, Sholawat dan salam marilah kita berikan kepada junjungan kita, yaitu orang yang selalu mencitai kita, orang yang paling muliakan, orang yang paling taat kepada ALLAH SWT, orang yang tak putus asa dalam menegakkan agama ALLAH SWT di muka bumi ini yakni Rasulullah Nabi Muhammad SAW. Semoga shalawat dan salam kita diterima oleh Nabi kita

Skripsi ini disusun untuk melengkapi sebagian dari syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan S-1 Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Oleh karena itu penulis memilih judul: “**Analisis Model Pembelajaran Tipe Quiz Team untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa**”

Pada kesempurnaan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terkhusus penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda **Khairuddin** dan Ibunda **Salmi Pujiati** yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan Keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar- besarnya kepada berbagai pihak, antara lain yaitu:

1. Bapak **Dr. Agussani M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Ketua Program Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si** selaku Sekretaris Program Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si** selaku dosen pembimbing skripsi yang selama ini telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Staf Pengajar Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendidik penulis selama melaksanakan perkuliahan.
8. Buat seluruh keluarga yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan menyelesaikan penulisan skripsi.

9. Terimakasih kepada yang terkasih yaitu **Agus Wiranda S.Pd**, yang telah memberikan dukungan yang tiada hentinya kepada penulis.
10. Terimakasih kepada dua pasangan sejoli yaitu **Reza Azhari** dan **Ratna Dewi Siregar**, yang telah memberikan dukungan yang tiada hentinya kepada penulis.
11. Terimakasih kepada sahabat-sahabat saya yaitu **Wiwin Adelila Siregar**, **Ferina Br.Sinaga**, **Cici Nur Trianggraini**, dan **Vira Yulia Syaputri**, yang telah memberikan dukungan yang tiada hentinya kepada penulis.
12. Seluruh teman-teman pendidikan akuntansi pagi stambuk 2016 yang telah banyak memberikan motivasi, cerita, dan pengalamannya yang tak terlupakan.

Akhir kata semoga kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian yang telah diberikan kepada semua pihak penulis ucapkan banyak terima kasih.

Medan, September 2020
Penulis

KHAIRULNISAH
1602070007

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. RumusanMasalah	5
D. TujuanPenelitian	5
E. ManfaatPenelitian	5
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	7
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Model Pembelajaran.....	7
a. Pengertian Model Pembelajaran	7
b. Macam-macam Model Pembelajaran.....	8
2. Model PewmbelajaranTipe <i>Team Quis</i>	9
a. Model PewmbelajaranTipe <i>Team Quis</i>	9
b. Langkah-langkah Model PembelajaranTipe <i>Team Quis</i>	9
c. Kelebihan dan Kelemahan Model <i>Active Learning</i> Tipe <i>Team Quis</i>	12

3. Hasil Belajar.....	13
a. Pengertian Belajar	13
b. Hasil Belajar.....	14
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	16
4. Model Pembelajaran Team Quis untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	18
B. Penelitian Yang Relevan	19
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
B. Sumber Data dan Data Penelitian	24
C. Instrument Penelitian	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Analisis Data.....	27
F. Rencana Pengujian Keabsahan Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil Penelitian	30
B. Hasil Temuan Keabsahan Data	60
C. Pembahasan.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kegiatan Pelaksanaan Penelitian	22
Tabel 4.1 Hasil Temuan Keabsahan Data	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Riwayat Hidup	67
Lampiran 2	Form K-1	68
Lampiran 3	Form K-2	69
Lampiran 4	Form K-3	70
Lampiran 5	Berita Acara Bimbingan Proposal	71
Lampiran 6	Surat Keterangan Seminar Proposal.....	72
Lampiran 7	Berita Acara Seminar Proposal	73
Lampiran 8	Surat Keterangan Plagiat	74
Lampiran 9	Surat Permohonan Perubahan Judul.....	75
Lampiran 10	Surat Pengesahan Seminar Proposal	76
Lampiran 11	Surat Izin Riset	77
Lampiran 12	Surat Balasan Riset.....	78
Lampiran 13	Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	79
Lampiran 14	Turnitin.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu cara manusia memproses dirinya untuk menjadi pribadi yang taat terhadap Tuhan Yang Maha Esa, cerdas, arif, dan dapat bergaul dengan lingkungan sekitar. Melalui pendidikan diharapkan mampu memiliki kemampuan baik dalam bidang akademis maupun keterampilan agar dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga mampu bersaing secara global. Sebagaimana tercantum dalam Undang–Undang No.20 Tahun 2003 Pasal 3, tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi : Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Berdasarkan penjelasan di atas jelas bahwa pendidikan merupakan salah satu wadah penting dalam meningkatkan taraf hidup seseorang. Keberhasilan suatu pendidikan salah satunya ditentukan oleh bagaimana proses belajar mengajar itu berlangsung. Selain itu, proses interaksi belajar pada prinsipnya tergantung pada siswa dan guru. Guru dituntut untuk menerapkan suasana belajar mengajar yang efektif, sedangkan siswa dituntut adanya semangat dan dorongan untuk aktif dalam proses belajar mengajar.

Menyadari pentingnya hasil belajar, seharusnya guru dalam menerapkan pembelajaran haruslah yang menarik dan menyenangkan. Agar siswa tertarik mengikuti pembelajaran, maka seharusnya pembelajaran dilaksanakan dengan cara yang menarik, menyenangkan, dan melibatkan siswa secara aktif.

Dalam proses belajar harus diciptakan sistem lingkungan yang kondusif berusaha menciptakan lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar-mengajar yang komponennya saling mempengaruhi. Dengan salingnya mempengaruhi maka suatu kegiatan pembelajaran dapat dikatakan efektif. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada bagaimana proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Kompetensi dan tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal apabila pemilihan strategi dan metode pembelajaran disesuaikan dengan materi, tingkat kemampuan siswa, sarana dan prasarana yang ada di sekolah serta kemampuan guru dalam menerapkannya.

Dalam proses pembelajaran, baik guru maupun siswa bersama-sama menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini akan tercapai jika dilaksanakan secara efektif (Asep Jihad dan Abdul Haris, 2012: 12).

Dalam mengajar guru tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode, tetapi guru sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Djamarah bahwa untuk mencapai suatu tujuan tidak mesti menggunakan satu metode, tetapi bisa juga menggunakan lebih dari satu metode. Dengan begitu kekurangan metode yang satu dapat ditutupi oleh kelebihan metode yang lain sehingga akan menghasilkan proses belajar mengajar yang lebih efektif (Syaiful Bahri Djamarah, 2010:158).

Untuk mencapai pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran maka dibutuhkan cara, salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran yang menyenangkan, aktif dan mampu meningkatkan analisis siswa ketika belajar. Strategi pembelajaran aktif dapat digunakan sebagai salah satu formula untuk mencapai pembelajaran yang aktif.

Strategi pembelajaran aktif memiliki berbagai macam tipe salah satunya adalah tipe *team quiz*. Pembelajaran aktif tipe *team quiz* ini merupakan salah satu pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Mel Silberman dimana siswa dibagi ke dalam tiga tim. Pembelajaran aktif tipe *team quiz* ini diawali dengan menerangkan materi pelajaran secara klasikal, lalu siswa dibagi ke dalam kelompok besar. Semua anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi tersebut melalui lembar kerja. Mereka mendiskusikan materi tersebut, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban untuk memahami materi tersebut. Setelah selesai materinya maka diadakan suatu pertandingan akademis. Dengan adanya pertandingan akademis ini terciptalah kompetisi antarkelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar (Mel Silberman, 2013:175).

Beberapa peneliti pendidikan yang melakukan penelitian terhadap pembelajaran aktif (*active learning*) menunjukkan efektivitas yang tinggi baik dari aktivitas belajar siswa dan perolehan hasil belajar siswa. Efektivitas suatu kegiatan tergantung dari terlaksana tidaknya perencanaan. Karena perencanaan, maka pelaksanaan pengajaran menjadi baik dan efektif. Cara untuk mencapai hasil belajar yang efektif yaitu murid-murid harus dijadikan pedoman setiap kali

membuat persiapan dalam mengajar (S. Nasution dalam Suryosubroto,2002:10).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti terhadap beberapa jurnal bahwa masih banyak siswa di dalam pembelajaran masih belum optimal. Dalam pembelajaran siswa masih cenderung terpusat kepada guru atau peran guru di kelas lebih dominan dibandingkan siswa. Selain itu juga terlihat dari perlakuan guru yang masih menggunakan strategi atau model pembelajaran yang cenderung sama setiap kali pertemuan di kelas berlangsung. Guru lebih sering ceramah sehingga perhatian siswa terhadap pelajaran lama kelamaan akan menurun, kurang konsentrasi dan cenderung akan bosan. Seperti pendapat Budiardjo yang dikutip Taniredja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi siswa akan menurundengan cepat setelah ia mendengarkan ceramah lebih dari 20 menit secara terus menerus (Taniredja, 2013:46).

Menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* dalam pembelajaran akan menciptakan suasana belajar yang aktif, karena siswa akan lebih banyak berpartisipasi dalam aktivitas belajarnya. Sehingga suasana belajar terasa lebih efektif dan menyenangkan. Selain itu penelitian ini dapat memberikan sumbang yang bermanfaat dan memberikan informasi tentang suatu strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran di dalam kelas. Peneliti berharap hasil belajar dapat membuat perubahan pada diri siswa. Perubahan yang diharapkan adalah siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Jika pembelajaran aktif tipe *team quiz* ini dilaksanakan secara tepat dan benar, maka akan menghasilkan peserta didik yang mampu memahami dan memaknai suatu peristiwa.

Berdasarkan latar masalah di atas maka penulis tertarik untuk membuat suatu penelitian dengan judul “Analisis Model Pembelajaran Tipe Quiz Team untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada hasil penelitian terdahulu yang seperti jurnal jurnal yang berhubungan dengan Model Pembelajaran *Tipe Team Quiz* dalam meningkatkan hasil belajar.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana model pembelajaran *Tipe Team Quiz* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui model pembelajaran *Tipe Team Quiz* dalam meningkatkan hasil belajar.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi guru

Memberikan informasi tentang pembelajaran aktif yang dapat diterapkan pada pembelajaran

2. Bagi siswa

Dengan menggunakan model pembelajaran aktif yang digunakan dapat memberikan suasana baru dalam proses belajar di dalam kelas.

3. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah dalam rangka mengembangkan proses belajar mengajar di dalam kelas.

4. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman yang berharga dalam menerapkan model pembelajaran aktif tipe *team quiz*

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN

A. Deskripsi Teori

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Penggunaan model pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk memudahkan penyampaian materi yang akan diajarkan. Komalasari(2013: 57) mengemukakan bahwa model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Wahab (2011: 52) model pembelajaran adalah sebuah perencanaan pengajaran yang menggambarkan proses yang ditempuh pada proses belajar mengajar agar dicapai perubahan spesifik pada perilaku siswa seperti yang diharapkan.

Rustaman (2011: 2.17) mengungkapkan bahwa pada pengembangan model pembelajaran dalam pandangan konstruktivis harus memperhatikan dan mempertimbangkan pengetahuan awal siswa yang mungkin diperoleh di luar sekolah serta dalam pembelajarannya harus melibatkan siswa dalam suatu kegiatan yang nyata. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran merupakan suatu perencanaan pembelajaran yang telah disusun secara sistematis.

Perencanaan pembelajaran tersebut dijadikan pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

b. Macam-macam Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan cara yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal. Menurut Suprijono (2012: 89-133) model pembelajaran diklasifikasikan sebagai berikut.

- 1) Model pembelajaran *active learning* terdiri dari, *planet question*, bermain jawab, *group resume*, *the learning cell*, reflektif, *student facilitator*, *explaining*, *card sort* dan *team quiz* dll.
- 2) Model pembelajaran masalah terdiri dari, *problem solving* dan *problem based introduction*.
- 3) Model pembelajaran berbasis proyek, model pembelajaran ini terdiri dari *role playing* dan karya wisata.

Adanya banyak pilihan model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran PKn. Hal ini diungkapkan oleh Komalasari (2013: 58) menyatakan bahwa model pembelajaran yang cocok diterapkan pada mata pelajaran PKn sebagai berikut. (a) *planet question*, (b) bermain jawab, (c) *group resume*, (d) *the learning cell*, (e) reflektif, (f) *student facilitator*, (g) *explaining*, (h) *card sort* dan (i) *team quiz*.

Berdasarkan macam-macam model pembelajaran di atas, model *active learning* tipe *team quiz* merupakan salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. *Active learning* tipe *team quiz* diharapkan dapat menciptakan suasana belajar aktif dan

menyenangkan sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar PKn siswa terutama dalam aspek kognitif.

2. Model Pembelajaran Tipe *Team Quiz*

a. Pengertian Model Pembelajaran Tipe *Team Quiz*

Model pembelajaran *active learning* tipe *team quiz* merupakan salah satu model pembelajaran bagi siswa yang membangkitkan semangat dan pola berpikir kritis. Secara definisi model *active learning* tipe *team quiz* merupakan model yang bermaksud melempar jawaban dari kelompok satu ke kelompok lain. Suprijono (2014:114) mengemukakan model *active learning* tipe *team quiz* merupakan salah satu tipe pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar. Tipe *team quiz* ini diawali dengan guru menerangkan materi pelajaran secara klasikal, lalu siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok. Semua anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi tersebut melalui lembaran kerja.

Mereka mendiskusikan materi tersebut, saling memberi arahan, saling bertanya jawab untuk memahami materi tersebut, maka diadakan suatu pertandingan akademis. Adanya pertandingan akademis ini maka terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Tipe *Team Quiz*

Model *active learning* tipe *team quiz* merupakan pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar aktif sehingga membuat pembelajaran menyenangkan. Adapun prosedur atau langkah-langkah dari model

active learning tipe *team quiz* dalam pembelajaran menurut Silberman (2014:175-176) sebagai berikut:

- a. Bagilah siswa menjadi tiga tim.
- b. Jelaskan format pelajaran dan mulainya penyajian materinya batasi hingga 10 menit atau kurang dari itu.
- c. Berikan perintah tim A untuk menyiapkan kuis jawab singkat, kuis tersebut harus sudah siap tidak lebih dari lima menit. Tim B dan C menggunakan waktu itu untuk membukacatatan mereka.
- d. Tim A memberi kuis kepada anggota tim B, jika tim B tidak dapat menjawab satu pertanyaan, maka tim C segeramenjawabnya.
- e. Tim A memberikan kuis kepada anggota tim C, jika tim C tidak dapat menjawab pertanyaan, maka tim B segeramenjawab.
- f. Ketika kuisnya selesai lakukan segmen kedua yang menyiapkan kuis tim B. Tim C dan tim A diminta untuk memeriksa catatan mereka.
- g. Tim B memberi kuis kepada anggota tim C, jika tim C tidak dapat menjawab satu pertanyaan, maka tim A segeramenjawabnya.
- h. Tim B memberikan kuis kepada anggota tim A, jika tim A tidak dapat menjawab pertanyaan, maka tim C segeramenjawab.
- i. Selanjutnya akan dilanjutkan disegmen ketiga yang dilakuanseperti tim A dan tim B.
- j. Akhir kuis akan terlihatnya tim apa yang mendapatkan bintang yang paling banyak dan akan diberi penghargaan.

Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Zaini (2014: 43) mengungkapkan langkah-langkah model *active learning* tipe *team quiz* dalam pembelajaran sebagai berikut:

- a. Bagilah siswa menjadi tiga tim.
- b. Jelaskan format pelajaran dan mulainya penjajian materinya batasi hingga 10 menit atau kurang dari itu.
- c. Berikan perintah tim A untuk menyiapkan kuis jawab singkat, kuis tersebut harus sudah siap tidak lebih dari lima menit. Tim B dan C menggunakan waktu itu untuk membukacatatan mereka.
- d. Tim A memberi kuis kepada anggota tim B, jika tim B tidak dapat menjawab satu pertanyaan, maka tim C segeramenjawabnya.
- e. Tim A memberikan kuis kepada anggota tim C, jika tim C tidak dapat menjawab pertanyaan, maka tim B segeramenjawab.
- f. Ketika kuisnya selesai lakukan segmen kedua yang menyiapkan kuis tim B. Tim C dan tim A diminta untuk memeriksa catatan mereka.
- g. Tim B memberi kuis kepada anggota tim C, jika tim C tidak dapat menjawab satu pertanyaan, maka tim A segeramenjawabnya.
- h. Tim B memeberikan kuis kepada anggota tim A, jika tim A tidak dapat menjawab pertanyaan, maka tim C segeramenjawab.
- i. Selanjutnya akan dilanjutkan disegmen ketiga yang dilakuanseperti tim A dan tim B.

- j. Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.
- k. Akhir kuis akan terlihatnya tim apa yang mendapatkan bintang yang paling banyak dan akan diberi penghargaan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti memilih pendapat Zaini, karena langkah-langkah model *active learning* tipe *team quiz* tersebut lebih terperinci dan mudah diterapkan dalam pembelajaran. Penerapan langkah-langkah model tersebut dapat meningkatkan aktivitas dan pengetahuan siswa karena siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran yang dikemas dalam kegiatan pertandingan akademis.

c. Kelebihan dan Kelemahan Model *Active Learning* Tipe *Team Quiz*

Setiap pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, demikian pula dengan model *active learning* tipe *team quiz* memiliki kelebihan dan kelemahan, Silberman (2014: 175-176) menjelaskan sebagai berikut:

- 1) Kelebihan model *active learning* tipe *team quiz*
 - a) Bekerjasama dengan kelompok.
 - b) Berpusat pada siswa.
 - c) Dengan adanya pertandingan akademis maka terciptalah kompetensi antar kelompok.
 - d) Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.
- 2) Kelemahan model *active learning* tipe *team quiz*

- a) Siswa kesulitan mengorientasikan pemikirannya, ketika tidak didampingi oleh pendidik.
- b) Pembahasan terkesan segala arah atau tidak terfokus.
- c) Menyita cukup banyak waktu.

Pendapat tersebut sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Zaini (2014: 43) yang menyebutkan beberapa kelebihan dan kelemahan model *active learning* tipe *team quiz* yaitu.

- 1) Kelebihan model *active learning* tipe *team quiz*
 - a) Dapat meningkatkan keseriusan siswa.
 - b) Mengajak siswa untuk terlibat penuh.
 - c) Menambah semangat siswa sebagai subjek belajar.
 - d) Memfokuskan siswa sebagai subjek belajar.
- 2) Kelemahan model *active learning* tipe *team quiz*
 - a) Siswa kesulitan mengorientasikan pemikirannya, ketika tidak didampingi oleh pendidik.
 - b) Menyita cukup banyak waktu.
 - c) Memerlukan kendali ketat dalam mengkondisikan kelas saat keributan terjadi.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa model *active learning* tipe *team quiz* melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran yang membuat siswa lebih lama mengingat apa yang sudah dipelajarinya dan melatih siswa belajar mandiri, namun model *active learning* tipe *team quiz* membutuhkan banyak waktu dan

siswa kesulitan mengorientasikan pemikirannya, ketika tidak didampingi oleh pendidik.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas. Hamalik dalam Hamdani (2012: 45) menyatakan dalam proses belajar dan perubahan merupakan bukti hasil yang diproses, belajar tidak hanya mempelajari mata pelajaran, tetapi juga menyusun, kebiasaan, persepsi, kesenangan atau minat, penyesuaian sosial, bermacam-macam keterampilan lain, dan cita-cita. Winkel dalam Susanto (2012: 4) belajar adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap yang bersifat konstan. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa belajar adalah tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan dan aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam tindakan.

b. Hasil Belajar

Hasil Belajar merupakan suatu hasil atau nilai yang diperoleh siswa setelah mengerjakan berbagai tes, baik tes lisan maupun tulisan, akan tetapi hasil belajar bukan hanya penelitian terhadap tes saja melainkan segala perubahan perilaku seorang siswa secara keseluruhan melalui berbagai pengalaman. Nawawi dalam Susanto (2013: 5) menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes formatif mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Menurut Bloom dalam Uno & Nurdin (2011: 55-56) hasil belajar tersebut salah satunya mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.

1) Domain Kognitif mencakup:

- a) *Knowledge* (pengetahuan, ingatan);
- b) *Comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh);
- c) *Application* (menerapkan);
- d) *Analysis* (menguraikan, menentukan hubungan);
- e) *Synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru);
- f) *Evaluation* (menilai).

2) Domain Afektif mencakup:

- a) *Receiving* (sikap menerima);
- b) *Responding* (memberikan respon);

- c) *Valuing* (menilai);
- d) *Organization* (organisasi);
- e) *Characterization* (karakterisasi).
- f) Domain Psikomotor mencakup:
 - (1) *Initiatory*;
 - (2) *Pre- routine*;
 - (3) *Rountinized*;
 - (4) Keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, danintelektual.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasilbelajar merupakan perubahan perilaku yang dialami siswa sebagai akibatdari belajar.Penelitian tindakan kelas ini, peneliti memfokuskan untukmengukur aspek kognitif siswa yang mencakup pengetahuan danpemahaman.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa di sekolah merupakan salah satuukuran terhadap penguasaan materi pelajaran yang disampaikan.Peran gurudalam menyampaikan materi pelajaran dapat mempengaruhi hasilbelajar siswa.Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pentingsekali untuk diketahui, artinya dalam rangka membantu siswa mencapai hasilbelajar yang seoptimal mungkin.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaknifaktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri

siswa, terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar siswa yang dicapai. Di samping faktor kemampuan yang dimiliki oleh siswa, juga ada faktor lain seperti motivasi belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Adapun pengaruh dari dalam diri siswa, merupakan hal yang logis dan wajar, sebab hakekat perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang diniati dan disadarinya, siswa harus merasakan adanya suatu kebutuhan untuk belajar dan berprestasi. Ia harus mengerahkan segala daya dan upaya untuk mencapainya.

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Sugihartono, dkk. (2016: 76-77), menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sebagai berikut:

- 1) Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi: faktor jasmaniah dan faktor psikologis.
- 2) Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Sungguh pun demikian, hasil yang dapat diraih masih juga bergantung dari lingkungan, artinya ada faktor-faktor yang berada di luar dirinya yang dapat menentukan dan mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. Salah satu lingkungan pelajaran yang dominan mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah adalah kualitas pengajaran. Yang dimaksud dengan kualitas pengajaran ialah tinggi rendahnya atau pun efektif tidaknya proses

pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu, hasil belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran.

4. Model Pembelajaran Team Quis untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Metode pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dalam proses pembelajaran yang nantinya akan berpengaruh terhadap peningkatan keaktifan serta hasil belajar. Pembelajaran kooperatif akan menciptakan interaksi positif diantara siswa sehingga akan menghasilkan ketergantungan positif, tanggung jawab individu, interaksi promotif, dan ketrampilan sosial. Dengan adanya pembelajaran kooperatif tersebut siswa akan cenderung lebih tertarik untuk belajar karena dalam proses pembelajarannya dilakukan secara bersama-sama dan dengan cara-cara yang menyenangkan. Salah satu metode pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) adalah metode *Team Quiz* yang dalam proses pembelajarannya siswa dituntut untuk memiliki kemampuan bekerja sama dalam satu kelompok. Model *Team Quiz* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat belajar dan pola pikir kritis. Metode ini juga dapat menumbuhkan semangat motivasi untuk berkompetisi antar kelompok serta membuat siswa aktif bekerja sama dalam proses pembelajaran baik secara emosional maupun sosial.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* ini diharapkan dapat memberikan stimulus dan motivasi kepada siswa yang masih

belum aktif dalam pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dengan Model *Team Quiz* memunculkan beberapa aktivitas yang dilakukan siswa seperti: membaca, mencatat, diskusi, bertanya, menjawab pertanyaan, memberikan saran, dan memberikan kesimpulan akan dimunculkan. Penggunaan model *Team Quiz* ini diharapkan mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga akan meningkatkan daya serap yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah skripsi yang dilakukan oleh Ayu Puspitasari (2011) dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Quiz Team* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN 1 Karanggeneng Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora”. Dari analisis diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan metode pembelajaran aktif tipe *quiz team* berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar siswa kelas V di SDN 1 Karanggeneng Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora. Terdapat perbedaan yang signifikan untuk pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran aktif tipe *quiz team* dengan pembelajaran konvensional.
2. Eva Nurhayati (2017) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode Belajar Aktif Tipe *Quiz Team* Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Ak SMK Negeri 3 Jepara Tahun 2006/2007”.

Dari hasil analisis data awal kedua kelompok mempunyai kemampuan awal yang relative sama, tidak ada perbedaan kemampuan awal dari kedua kelompok. Untuk minat belajar kedua kelompok mempunyai varian yang sama. Hasil uji ketuntasan belajar kelompok eksperimen (83.18) hasil belajarnya lebih dari 70 atau telah mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan untuk kelompok kontrol hasil belajar (79.60) telah mencapai ketuntasan belajar. Minat belajar siswa setelah pembelajaran antara kelas eksperimen dan kelas control terdapat perbedaan, minat belajar kelompok eksperimen lebih baik dari pada kelompok kontrol. Kelebihan dari penelitian yang dilakukan oleh Eva Nurhayati yaitu hasil belajar siswa meningkat dan minat belajar juga meningkat setelah melakukan pembelajaran dengan metode *quiz team*.

3. Luthva Widhi Hastuti (2014) dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran *Team Quiz* Dan Card Sort Terhadap Hasil Belajar IPS Materi Teknologi Produksi, Komunikasi Dan Transportasi Pada Peserta Didik Kelas IV MI Darul Hikam I Cukilan Kabupaten Semarang”. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen yang dilaksanakan di MI Darul Hikam I Cukilan Kabupaten Semarang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV A yang terdiri dari 18 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B terdiri dari 17 peserta didik sebagai kelas kontrol. Dalam uji hipotesis peneliti menggunakan uji t-tes berdasarkan data yang diperoleh rata-rata tes akhir kelas eksperimen = 78,333 dan kelompok kontrol = 65,882. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *team quiz* dan card sort terhadap hasil belajar IPS Materi Teknologi Produksi, Komunikasi Dan Transportasi Pada Peserta Didik Kelas IV MI Darul Hikam I Cukilan Kabupaten Semarang.

4. Nahrul Haya (2018) dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Quiz* terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Materi Sistem Ekskresi Kelas XI Mia di SMA Negeri 01 Manokwari. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* terhadap hasil belajar kognitif peserta didik Materi Sistem Ekskresi kelas XI MIA di SMA Negeri 01 Manokwari. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*Quasi experiment*) dengan menggunakan rancangan Non equivalent Control Group Design. Populasi dalam penelitian adalah semua siswa kelas XI MIA di SMA Negeri 01 Manokwari. Teknik pengambilan sampel dengan *carapurposive Sampling*. Sampel penelitian ini yaitu, kelas XI MIA 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI MIA I sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Team Quiz* sedangkan kelas kontrol proses pembelajaran dengan cara konvensional. Teknik Pengumpulan data melalui tes hasil belajar kognitif dan bentuk soal pilihan ganda. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen adalah 68,88 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 56,59. Dari hasil Uji t menunjukkan bahwa sig 2-tailed ($0,00 < 0,025$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat

pengaruh atau perbedaan hasil belajar kognitif peserta didik antara yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *team quiz* dengan yang diajar melalui model pembelajaran konvensional.

Dari tiga kajian pustaka diatas, mempunyai karakter penelitian yang berbeda dari segi sekolah, kelas, mata pelajaran, perpaduan model pembelajaran dan metode penelitian yang digunakan.

Dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada efektivitas penggunaan model pembelajaran *Team Quiz* dalam meningkatkan hasil belajar hasil belajar siswa yang penulis ambil datanya dari jurnal-jurnal yang berhubungan dengan model pembelajaran tipe *team quiz*. Meskipun nantinya terdapat beberapa kesamaan yang berupa kutipan atau pendapat-pendapat dalam landasan teori peneliti.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang beralamat di Jl. Mukhtar Basri No.3 Medan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan April 2020 sampai dengan Agustus 2020. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah. Adapun waktu penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 3.1
Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/ Minggu																				
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan judul			■	■																	
2	Penulisan proposal					■	■															
3	Bimbingan proposal							■	■													
4	Seminar proposal									■												
5	Revisi Seminar										■	■	■									
6	Pengumpulan data											■	■	■	■							
7	Analisis data penelitian															■	■					
8	Penulisan skripsi																■	■				
9	Bimbingan skripsi																	■	■			
10	Ujian skripsi																				■	

B. Sumber Data dan Data Penelitian

Sebagai penelitian kepustakaan, maka sumber data ada dua macam yang akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Sumber primer adalah suatu referensi yang dijadikan sumber utama acuan penelitian. Dalam penelitian ini, sumber primer yang digunakan adalah jurnal-jurnal yang berhubungan dengan judul penelitian yaitu jurnal model pembelajaran *tipe team quiz* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun sumber data sementara dalam penelitian ini adalah:

- a. Nahrul Haya (2018) dengan judul: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Materi Sistem Ekskresi Kelas XI MIA Di SMA Negeri 01 Manokwari
- b. Ni Putu Sukma Srijayanti (2014) dengan judul Model Pembelajaran *Team Quiz* Berbantuan Media Gambar Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V
- c. Nurbani (2015) dengan judul: Efektivitas Metode Pembelajaran Quiz Team Pada Matakuliah Logika Komputer Ditinjau Dari Motivasi Belajar Mahasiswa
- d. Octapin A. Tarigan (2016) dengan judul: Penerapan Model Active Learning Type Quiz Team Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK

- e. Rima Yunita (2016) dengan judul: Pengaruh Model Pembelajaran Aktif *Team Quiz* terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Lubuklinggau
 - f. Rina Junita (2015) dengan judul: Penerapan Quiz Team Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X-6 SMA Negeri I Imogiri
 - g. Riri Lestari (2018) dengan judul: Pengaruh Metode Pembelajaran *Active Learning Tipe Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang
 - h. Satriana Sitio (2018) dengan judul Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Quiz Team* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar
 - i. Yayan Kristiani (2018) dengan judul Pengaruh Metode *Active Learning Tipe Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 6 Nanga Pinoh
 - j. Yessi Wulandari (2017) dengan judul Efektifitas Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Pesawat Sederhana.
2. Sumber sekunder adalah referensi-referensi pendukung dan pelengkap bagi sumber primer. Dalam penelitian ini sumber sekunder berupa buku literature yang berhubungan dengan penelitian.

C. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrument dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrument yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu; studi pustaka.

Studi pustaka merupakan langkah awal dalam metode pengumpulan data. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. (Sugiyono, 2013:83). Studi pustaka merupakan Maka dapat dikatakan bahwa studi pustaka dapat memengaruhi kredibilitas hasil penelitian yang dilakukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kepustakaan, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian berupa data-data kepustakaan yang telah dipilih, dicari, disajikan dan dianalisis. Sumber data penelitian ini mencari data-data kepustakaan yang substansinya membutuhkan tindakan pengolahan secara filosofis dan teoritis. Data yang disajikan adalah data yang berbentuk kata yang memerlukan pengolahan supaya ringkas dan sistematis. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan buku atau jurnal-

jurnal ilmiah tentang model pembelajaran *Tipe Team Quiz*. Kemudian dipilih, disajikan dan dianalisis serta diolah supaya ringkas dan sistematis.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang terpenting dalam suatu penelitian. Data yang telah diperoleh akan dianalisis pada tahap ini sehingga dapat ditarik kesimpulan. Menurut Sugiyono, (2013:91) “mengemukakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.” Aktivitas analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui wawancara kemudian data tersebut dirangkum, dan diseleksi sehingga akan memberikan gambaran yang jelas kepada penulis. Penulis

dalam penelitian ini memfokuskan pada pemustaka, khususnya yang berhubungan dengan kenyamanan membaca.

b. Data Display (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah data display atau menyajikan data. Dalam penulisan kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan

sejenisnya, tetapi yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif. (Sugiyono, 2013:95).

Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai dengan sub bab-babnya masing-masing. Data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, dari sumber tulisan maupun dari sumber pustaka dikelompokkan, selain itu juga menyajikan hasil wawancara dari informan yaitu pemustaka yang sedang membaca di ruang perpustakaan.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Simpulan/Verifikasi)

Langkah yang terakhir dilakukan dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Simpulan dalam penulisan kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya kurang jelas sehingga menjadi jelas setelah diteliti.

F. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif pengecekan keabsahan data meliputi 1) uji kredibilitas data, 2) uji transferabilitas, 3) uji dependabilitas, 4) uji konfirmabilitas. Sebagaimana pendapat Sugiyono (2015: 366), uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

Namun yang lebih utama adalah uji kredibilitas data yakni adengan melakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi lain, dan member check.

1. Triangulasi sumber dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi sumber, yaitu untuk menguji data yang ada, maka dilakukan pada jurnal jurnal pada penelitian terdahulu. Dari sumber data tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan yang spesifik. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan kemudian diminta kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut.
2. Triangulasi teknik dalam pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara akan dicek dengan teknik observasi, dokumentasi. Bila dengan berbagai teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan yang dianggap benar.
3. Triangulasi waktu dalam pengujian kredibilitas data dilakukan melakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, obeservasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila dengan waktu yang berbeda dan berulang-ulang maka akan ditemukan kepastian data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Data-data yang diperoleh peneliti kali ini diperoleh melalui metode dokumentasi dari sumber jurnal-jurnal yang berhubungan dengan judul penelitian penulis. Dari 10 penelitian dari jurnal yang penulis jadikan sumber penelitian adalah Nahrul Haya (2018) dengan judul: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Materi Sistem Ekskresi Kelas XI MIA Di SMA Negeri 01 Manokwari, Ni Putu Sukma Sriyanti (2014) dengan judul Model Pembelajaran *Team Quiz* Berbantuan Media Gambar Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V, Nurbani (2015) dengan judul: Efektivitas Metode Pembelajaran Quiz Team Pada Matakuliah Logika Komputer Ditinjau Dari Motivasi Belajar Mahasiswa, Octapin A. Tarigan (2016) dengan judul: Penerapan Model Active Learning Type Quiz Team Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK Rima Yunita (2016) dengan judul: Pengaruh Model Pembelajaran Aktif *Team Quiz* terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Lubuklinggau, Rina Junita (2015) dengan judul: Penerapan Quiz Team Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X-6 SMA Negeri I Imogiri, Riri Lestari (2018) dengan judul: Pengaruh Metode Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium

Universitas Negeri Padang, Satriana Sitio (2018) dengan judul Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Quiz Team* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar, Yayan Kristiani (2018) dengan judul Pengaruh Metode *Active Learning Tipe Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 6 Nanga Pinoh, Yessi Wulandari (2017) dengan judul Efektifitas Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Pesawat Sederhana.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games* adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa kedalam kelompok belajar yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku kata atau ras yang berbeda-beda. Aspek dalam model pembelajaran ini adalah, bekerjasama dalam kelompok, menyelesaikan tugas yang diberikan, menghargai teman satu kelompok, dan melaksanakan permainan.

1. Penggunaan Model Pembelajaran Tipe *Quiz Team* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Pembelajaran tipe team quiz merupakan model pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Mel Silberman, yang mana dalam tipe team quiz siswa dibagi kedalam tiga tim. Setiap siswa yang terdapat di dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, dan tim lainnya menggunakan waktunya untuk memeriksa catatan. Model pembelajaran tipe team quiz atau kuis dalam kelompok adalah model pembelajaran aktif yang mana siswa dibagi kedalam tiga kelompok besar dan semua anggota bersama-sama mempelajari materi,

mendiskusikan materi, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban setelah materi selesai di sampaikan.

Model pembelajaran team quiz merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk membantu peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap secara aktif. Menurut Silberman model team quiz melatih siswa untuk belajar dan bekerjasama sehingga mendapatkan kemampuan tanggung jawab siswa terhadap apa yang mereka pelajari dengan cara menyenangkan. Proses belajar mengajar melalui model team quiz mengajak siswa melakukan diskusi, bertanya, menjawab pertanyaan, memberi arahan, mengemukakan pendapat, dan menyampaikan informasi dengan cara bekerja sama bersama tim. Dengan demikian siswa akan lebih terbuka dan percaya diri, karna mendapat dukungan dari rekan timnya. Proses pembelajaran dalam model team quiz mengarah pada student centered, sehingga memungkinkan siswa lebih terlibat dan aktif dalam pembelajaran di kelas. Pembelajaran team quiz merupakan salah satu model pembelajaran aktif, dimana siswa dibagi kedalam tiga tim. Setiap anggota bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban dan tim lain menggunakan waktu memeriksa catatan. Dengan adanya pertandingan akademis ini maka akan tercipta kopetensi antar kelompok, para siswa akan termotivasi untuk lebih giat belajar agar memperoleh nilai 27 yang tinggi dan akan menghasilkan aktivitas belajar yang menyenangkan. Apabila dalam proses belajar akidah akhlak diterapkan modeel belajar yang tepat dan dapat membangkitkan aktivitas dan hasil belajar siswa, maka siswa akan lebih senang dan tidak bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Adapun tujuan model pembelajaran kooperatif tipe team

quiz adalah untuk mengembangkan kerja tim, keterampilan belajar cooperative, dan mengetahui pengetahuan secara mendalam yang tidak mungkin diperoleh apabila mereka mencoba mempelajari materi secara sendirian. Dalam model pembelajaran team quiz, setiap tim bertanggung jawab atas keberhasilan timnya dan ketuntasan bagian materi yang dipelajari dan juga dapat menyampaikan kepada kelompok lain.

Team Quiz merupakan model pembelajaran aktif yang proses belajarnya siswa dibagi kedalam kelompok kecil, semua anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi, mendiskusikan, saling memberi arahan, saling memberi pertanyaan terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru. Ada beberapa langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe team quiz. Yakni:

1. Pilihlah topik yang dapat di sampaikan dalam tiga bagian.
2. Bagilah siswa menjadi tiga kelompok, yaitu A,B dan C.
3. Sampaikan kepada siswa format penyampaian pembelajaran kemudian mulai menyampaikan materi maksimal 10 menit.
4. Setelah menyampaikan materi, mintalah kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C dapat menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.
5. Mintalah kepada kelompok A, untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Apabila kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan maka lemparlah pertanyaan tersebut kepada kelompok C. \

6. Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab pertanyaan yang di berikan maka lemparlah kepada kelompok B.
7. Apabila tahap tanya jawab sudah selesai, kemudian lanjutkan pembahasan kedua dan tunjuk kelompok B, bertugas untuk menjadi kelompok yang memberi pertanyaan, lakukan secara proses untuk memberi pertanyaan kepada kelompok A.
8. Apabila kelompok B sudah selesai dengan pertanyaannya, kemudian melanjutkan penyampaian pembahasan pembahasan ketiga dan tunjuk kelompok C, sebagai kelompok yang memberi pertanyaan.
9. Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan, tanya jawab dan jelaskan kembali apabila ada pemahaman siswa yang keliru.

Dalam proses belajar, media berperan dalam menjembatani proses penyampaian dan pengiriman pesan dan informasi. Dengan menggunakan media dan teknologi, proses penyampaian pesan dan informasi antara pengirim dan penerima akan dapat berlangsung dengan efektif.⁴⁶ Media audio visual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Pada antara gambar dan suara membentuk karakter sama dengan obyek aslinya. Alat-alat yang termasuk dalam kategori media audio visual, adalah: televisi, video-VCD, sound slide, dan film.

Sebagai sebuah media pembelajaran, film dan video memiliki beberapa keunggulan. Salah satu keunggulan yang paling menonjol adalah kemampuannya dalam menampilkan informasi dan pengetahuan secara realistik. Kombinasi

tayangan gambar bergerak yang disertai dengan unsur suara memungkinkan medium video mampu memperlihatkan rekaman peristiwa secara nyata.

Dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe team quiz siswa bersama-sama dengan kelompoknya mempelajari materi dalam lembaran kerja, mendiskusikan materi, saling memberi arahan, saling memberi pertanyaan dan jawaban. Siswa tidak hanya mendengarkan informasi dari guru akan tetapi juga melihat apa yang dijelaskan oleh guru, dan yang terakhir dari kegiatan siswa adalah melakukan dan mencoba cara langsung sehingga siswa tidak mudah lupa dan memahami materi pelajaran yang telah disampaikan. Melalui model pembelajaran kooperatif tipe team quiz, diharapkan semua siswa dalam kelas aktif dalam memberikan pertanyaan dan jawaban. Selain itu diharapkan setiap siswa mampu bekerja sama untuk memahami materi.

2. Analisis Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Tipe *Quiz Team* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Berikut ini hasil dari adalah hasil penelitian dari 10 jurnal yang menjadi sumber penelitian penulis sebagai berikut.

- a. Nahrul Haya (2018) dengan judul: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Materi Sistem Ekskresi Kelas XI MIA Di SMA Negeri 01 Manokwari

Uji hipotesis data dilakukan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS* 20. Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji homogenitas data postes kelas eksperimen dan kelas Kontrol maka data memenuhi syarat analisis menggunakan statistik parametrik yaitu uji-t (Tabel 11).

Berdasarkan Tabel 11 diperoleh bahwa hasil uji-t postes kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,025, sehingga H1 diterima dan H0 ditolak, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar kognitif peserta didik sesudah perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Team Quiz* pada kelas eksperimen dengan hasil belajar menggunakan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

1. Tahap Awal Sebelum dilakukan Proses Pembelajaran

Tahap awal sebelum dilakukan proses pembelajaran, peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan soal pretes untuk menguji kemampuan awal. Pretes ini diberikan sebelum memberikan perlakuan pada sampel.

Hasil pretes tidak terdapat perbedaan hasil belajar pada keadaan awal sebelum sampel diberi perlakuan. Kedua sampel secara statistik memiliki kemampuan yang setara, hal tersebut dikarenakan peserta didik belum belajar materi sistem ekskresi dan juga belum ada perlakuan pada sampel. Hal ini sependapat menurut Sudjana (2009) dalam Rumbekwan (2017) bahwa kemampuan awal lebih rendah daripada kemampuan setelah mendapatkan pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Kemampuan awal peserta didik setara sebelum pembelajaran pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, menunjukkan bahwa peserta didik memiliki konsep yang sama.

2. Tahap Akhir Sesudah Dilakukan Proses Pembelajaran

Setelah pemberian perlakuan berupa pembelajaran Kooperatif tipe *Team Quiz* pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol,

maka kedua sampel diberi postes. Kemudian dilakukan analisis data akhir, dimana pada tahap analisis ini digunakan data postes. Setelah dilakukan pembelajaran (perlakuan) dari kedua kelompok menunjukkan nilai rata-rata kelompok eksperimen dari 32,44 meningkat menjadi 68,88 sedangkan pada kelompok kontrol dari 35,55 menjadi 56,59 maka terdapat perbedaan hasil belajar diakhir pembelajaran. Hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi karena dalam proses pembelajarannya menggunakan model *Team Quiz*. Model pembelajaran *Team Quiz* menumbuhkan semangat motivasi untuk berkompetisi, sehingga peserta didik menjadi aktif dan model *Team Quiz* juga melatih daya ingat untuk berfikir sehingga materi yang berupa hafalan mudah untuk dipahami oleh peserta didik.

3. Perbedaan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil belajar antara kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Team Quiz* hasil belajarnya lebih tinggi daripada sampel yang tidak diberi perlakuan dengan menggunakan pembelajaran Kooperatif tipe *Team Quiz*, hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Pratiwi, dkk (2016) bahwa Peningkatan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol disebabkan karena pada kelas eksperimen sistem pembelajaran menggunakan model *Team Quiz*. Model pembelajaran *Team Quiz* yang digunakan pada kelas eksperimen mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompoknya, sehingga model pembelajaran *Team Quiz* mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. *Team Quiz* menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran menempatkan siswa sebagai pusat kegiatan belajar mengajar (*Student Centered Learning*),

sedangkan guru hanya bertindak sebagai fasilitator, pendamping, serta pembimbing selama proses kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan Hasil analisis uji-t secara statistik terdapat perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol yang ditunjukkan dengan nilai signifikan ($0,00 < 0,025$), disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Team Quiz* terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada materi sistem ekskresi kelas XI MIA di SMA Negeri 01 Manokwari. Hal ini sependapat dengan Mardiyanto (2014) bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan model *Team Quiz* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan model *Team Quiz* lebih tinggi daripada hasil belajar kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Penelitian yang dilakukan oleh Hilyatun (2009), Aswan dan Syaiful (2006) dalam Wulantika, dkk (2011) bahwa menggunakan model pembelajaran dengan *Team Quiz* memperoleh hasil pembelajaran begitu memuaskan dan sesuai dengan target yang diinginkan.

- b. Ni Putu Sukma Sriyanti (2014) dengan judul Model Pembelajaran *Team Quiz* Berbantuan Media Gambar Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V

Setelah diberikan *treatment* sebanyak 6 kali, di akhir penelitian siswa diberikan *post-test* untuk memperoleh data hasil belajar IPS siswa. Hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen kemudian dikategorikan sesuai dengan norma kerangka teoritik kurva normal ideal. Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa terdapat 21 siswa atau 70% siswa memperoleh hasil belajar dalam kategori sangat baik dan 9 siswa atau 30% siswa memperoleh hasil belajar dalam kategori

baik.Selanjutnya. Hasil belajar IPS siswa pada kelompok kontrol kemudian dikategorikan sesuai dengan norma kerangka teoritik kurva normal ideal. Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa terdapat 11 siswa atau 36% siswa memperoleh hasil belajar dalam kategori sangat baik, 15 siswa atau 48% siswa memperoleh hasil belajar dalam kategori baik, dan 5 siswa atau 16% siswa memperoleh hasil belajar dalam kategori cukup.

Dalam peneltian ini, data hasil belajar IPS yang diperoleh pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dianalisis untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian.Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas sebaran data kelompok eksperimen dan kelompok control dengan menggunakan analisis *Chi-Kuadrat*.

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa nilai χ^2 hitung yang diperoleh dari kelompok eksperimen adalah 4,398 Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan harga χ^2 tabel dengan dk = 5 dan taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh harga χ^2 tabel = 11,07. ($4,398 < 11,07$) maka H_0 diterima (gagal ditolak). Ini berarti sebaran data hasil belajar IPS kelompok eksperimen berdistribusi normal.pada kelompok eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan, pada kelompok kontrol diperoleh nilai χ^2 hitung sebesar 1,597. Harga tersebut kemudian dibandingkan dengan harga χ^2 tabel dengan dk=5 dan taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh harga χ^2 tabel = 11,07. Karena χ^2 hitung < χ^2 tabel ($1,597 < 11,07$) maka H_0 diterima (gagal ditolak). Ini berarti sebaran data hasil belajar IPS kelompok kontrol berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas varians untuk membuktikan bahwa perbedaan yang terjadi pada analisis uji-t, benar-benar terjadi akibat adanya perbedaan antar kelompok, bukan sebagai akibat perbedaan dalam kelompok. Berdasarkan hasil pengujian homogenitas varians data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh F_{hitung} sebesar 1,05 sedangkan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $dk = (30,29)$ adalah 1,85. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,05 < 1,85$), berarti tidak terdapat perbedaan varians masing-masing kelompok/kelas atau harga varians adalah homogen.

Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas dapat diketahui bahwa data yang diperoleh dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Karena data yang diperoleh telah memenuhi uji prasyarat, maka uji hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan analisis uji-t dengan rumus *pooled varians*.

Dari hasil analisis, diperoleh t_{hitung} sebesar 4,02 sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 30 + 31 - 2 = 59$ adalah 2,000. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,02 > 2,000$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS antara siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Team Quiz* berbantuan media gambar dan yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SD Gugus IV Kecamatan Kuta Utara tahun ajaran 2013/2014.

Perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disebabkan oleh adanya perbedaan *treatment* yang

diberikan pada kedua kelompok saat pembelajaran IPS berlangsung. Kelompok eksperimen yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* berbantuan media gambar memiliki nilai rata-rata post-test lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang dibelajarkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

Hal ini terjadi karena model pembelajaran *Team Quiz* berbantuan media gambar merupakan model pembelajaran yang dirancang dengan melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status. Pada model pembelajaran *Team Quiz* berbantuan media gambar, siswa dilatih untuk membuat pertanyaan dengan berdiskusi, menjawab pertanyaan dengan mengemukakan pendapat disertai alasan dan menanggapi pendapat orang lain.

Selain itu dengan adanya media gambar yang dihadirkan pada proses pembelajaran menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan sehingga mampu membangkitkan semangat dan minat siswa untuk belajar. Tentu saja meningkatnya motivasi belajar akan mempengaruhi tingkat konsentrasi, kecepatan menyerap materi pelajaran, dan kematangan pemahaman terhadap sejumlah materi pelajaran sehingga akan berimbas pada hasil belajar yang optimal.

Berbeda dengan pembelajaran konvensional yang terjadi selama pembelajaran IPS di kelompok kontrol. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah materi kepada siswa yang diselingi dengan sedikit diskusi kemudian diikuti dengan pemberian tugas. Dengan pembelajaran seperti ini, siswa tidak mempunyai kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir, kesempatan untuk bekerjasama dengan teman sebaya, serta memecahkan

masalah yang ditemui. Pembelajaran seperti ini, membuat siswa merasa bosan dan jenuh sehingga sulit untuk memahami materi pelajaran.

Hasil penelitian ini memperkuat simpulan yang disampaikan oleh Nugroho Susanto (2012) yang menyatakan bahwa “penggunaan model pembelajaran *Team Quiz* berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV SDN Kecandran 01 Salatiga semester II tahun pelajaran 2011/2012.” Penelitian yang dilaksanakan ini, hanya menerapkan model pembelajaran *Team Quiz* tanpa menggunakan media pembelajaran. Sedangkan pada penelitian ini penerapan model pembelajaran *Team Quiz* divariasikan dengan media gambar pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Team Quiz* berbantuan media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Gugus IV Kecamatan Kuta Utara Tahun Ajaran 2013/2014.

c. Nurbani (2015) dengan judul: Efektivitas Metode Pembelajaran Quiz Team Pada Matakuliah Logika Komputer Ditinjau Dari Motivasi Belajar Mahasiswa

Sebelum uji hipotesis dilakukah langkah pertama yang dilakukan yaitu menguji kemampuan awal subjek penelitian dengan melakukan *pretest* guna memperoleh data awal kemudian dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan homogenitas.

Setelah uji persyaratan analisis untuk statistik parametris terpenuhi, maka data penelitian akan diuji dengan dua teknik analisis pengujian hipotesis yaitu pengujian hipotesis menggunakan analisis anava dua jalur dan *uji scheffe*.

Hipotesis pertama

Dari tabel di atas diperoleh F_{ratio} untuk faktor pembelajaran sebesar 14,788. Apabila angka ini dikonfirmasi dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 (5%), dimana dk nya 1 untuk pembilang dan 64 untuk penyebut, diperoleh angka 3,99 maka terlihat bahwa F_{tabel} lebih kecil dari F_{ratio} yang berarti hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara mahasiswa yang diajar dengan metode pembelajaran *quiz team* dan mahasiswa yang diajar dengan metode konvensional diterima. Dari data yang diperoleh pada tabel 2, rata-rata hasil belajar metode pembelajaran *quiz team* mempunyai perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan metode konvensional, Rata-rata hasil belajar mahasiswa yang diajar dengan metode *quiz team* ($A_1 = 72,34$) dan untuk metode konvensional ($A_2 = 62,36$).

Hipotesis Kedua

Analisis Anava tahap lanjut yaitu uji *Scheffe* untuk melihat perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kontrol ditinjau dari motivasi. Hasil uji *scheffe* pada taraf signifikansi 0,05 dirangkum pada Tabel 5.

Pada kelompok A_1B_1 dan A_2B_1 harga $p\ value = 0,042 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, Dengan demikian ada perbedaan hasil belajar matakuliah Logika Komputer antara kelas yang menggunakan metode pembelajaran *quiz team* serta kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional ditinjau dari mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi.

Dari data yang diperoleh pada Tabel 2, rata-rata hasil belajar metode pembelajaran *quiz team* mempunyai perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan metode konvensional, Rata-rata metode pembelajaran *quiz team* lebih besar dibandingkan dengan metode konvensional ($A_1B_1=74,35 > A_2B_1=63,14$).

Pada kelompok A_1B_2 dan A_2B_2 harga $p \text{ value} = 0,032 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, Dengan demikian ada perbedaan hasil belajar matakuliah Logika Komputer antara kelas yang menggunakan metode pembelajaran *quiz team* serta kelas yang menggunakan metode pembelajaran konvensional ditinjau dari mahasiswa yang memiliki motivasi rendah, Dari data yang diperoleh pada tabel 2, rata-rata hasil belajar metode pembelajaran *quiz team* mempunyai perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan metode konvensional. Rata-rata hasil belajar mahasiswa yang diajar dengan metode pembelajaran *quiz team* lebih besar dibandingkan dengan metode konvensional ($A_1B_2= 72,34 > A_2B_2= 62,36$),

Hipotesis ketiga

Dari tabel 4 diperoleh $F \text{ ratio}$ untuk faktor interaksi sebesar 0,450. Apabila angka ini dikonfirmasi dengan F tabel dengan taraf signifikansi 0,05 (5%), dimana dk nya 1 untuk pembilang dan 64 untuk penyebut, diperoleh angka 3,99 maka terlihat bahwa F tabel lebih kecil dari $F \text{ ratio}$ maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa ada interaksi antara metode pembelajaran dan motivasi belajar mahasiswa dalam pengaruhnya dalam pencapaian hasil belajar mahasiswa ditolak, Sedangkan hipotesis H_0 yang menyatakan bahwa tidak ada interaksi antara metode pembelajaran dan motivasi belajar terhadap pencapaian hasil belajar mahasiswa diterima.

d. Octapin A. Tarigan (2016) dengan judul: Penerapan Model Active Learning Type Quiz Team Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK

Hasil dari penelitian Pratindakan (aktivitas dan pre-test) ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Aktivitas beleara siswa pada fase pratindakan sebesar 37,5%. Nilai masuk dalam kategori rendah, sehingga diperlukan usaha untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Hasil pre test menunjukkan 37,5% dan menunjukkan masih rendahnya daya serap siswa dalam pembelaran.Hanya terdapat 12 Orang siswa yang tuntas dan sebagian besar siswa lainnya belum tuntas dalam kegiatan *pre-test*.

Aktifitas belajar siswa pada siklus I. Persentase skor yang diperoleh menunjukkan aktifitas belajar siswa pada Siklus I adalah 46,25%. Skor ini termasuk dalam kategori cukup baik da nada peningkatan dari fase sebelumnya.Hanya terdapat 20 orang siswa yang tuntas dan sebagian besar siswa lainnya belum tuntas dalam kegiatan Siklus I.

Aktifitas dari kegiatan Siklus II. Persentase skor yang diperoleh menunjukkan aktifitas belajar siswa pada Siklus II adalah 63,75%. Skor ini termasuk dalam kategori tinggi.Terdapat 23 Orang siswa yang tuntas dan sebagian kecil siswa lainnya belum tuntas dalam kegiatan Siklus II.Ketuntasan siswa pada penelitian siklus II kelas X TKR 1 sebesar 78,12% dan termasuk kategori tinggi. Terdapat 25 Orang siswa yang tuntas dan sebagian kecil siswa lainnya belum tuntas dalam kegiatan *Pasca* Tindakan.

Hasil penelitian menemukan peningkatan setiap tahap.Mulai dari penelitian Pra-tindakan.Siklus I dan siklus II kemudian adalah penelitian *pasca*

tindakan. Ditemukan bahwa disetiap tahap mengalami peningkatan hasil evaluasi belajar dan keaktifan siswa (Sudjana, 2009).

- e. Rima Yunita (2016) dengan judul: Pengaruh Model Pembelajaran Aktif *Team Quiz* terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Lubuklinggau

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh model pembelajaran Aktif *Team Quiz* terhadap hasil belajar biologi siswa. Hasil belajar biologi siswa pada materi struktur dan fungsi sel dalam penelitian ini hanya melihat dari segi kognitifnya yang dibuat bentuk soal tes yang berisi pernyataan untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh setiap siswa.

Berdasarkan hasil uji instrumen yang dilakukan terdapat 20 soal yang valid dan dapat digunakan sebagai soal *pre-test* dan *post-test*, soal berupa pilihan ganda (lampiran B halaman 81). Penelitian dilaksanakan pada tanggal 22 juli 2016 sampai 13 agustus 2016 pada kelas kelas eksperimen dan kelas Kontrol. Untuk mengetahui kondisi awal tentang hasil belajar siswa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran peneliti terlebih dahulu melakukan tes awal (*pre-test*) pada kedua kelas sampel. Dari tes tersebut didapatkan rata-rata yang didapatkan siswa pada kelas eksperimen sebesar 38,33, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata nilai sebesar 37,88. Hasil analisis dengan perhitungan uji-t didapatkan hasil bahwa tingkat kemampuan awal siswa dalam menjawab soal sama.

Pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan model aktif *Team Quiz* dan kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional terlihat bahwa hasil belajar kedua kelas tersebut berbeda. Hal ini

ditunjukkan dari skor rata-rata yang diperoleh siswa. Kelas eksperimen diperoleh skor rata-rata 76,33 dan simpangan baku 15,04, sementara kelas kontrol diperoleh skor rata-rata 60,83 dan simpangan baku 15,99 dengan demikian rata-rata hasil *post-test* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil *post-test* kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* mengalami peningkatan.

Peningkatan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol ini disebabkan karena pada kelas eksperimen sistem pembelajaran menggunakan model aktif *Team Quiz*. Model pembelajaran aktif *Team Quiz* yang digunakan pada kelas eksperimen mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompoknya.

Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Pratiwi, dkk (2016) yang menyatakan bahwa metode pembelajaran aktif *Team Quiz* mampu meningkatkan aktivitas siswa dan prestasi belajar siswa. *Team Quiz* menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran menempatkan siswa sebagai pusat kegiatan belajar mengajar (*Student Centered Learning*), sedangkan guru hanya bertindak sebagai fasilitator, pendamping, serta pembimbing selama proses kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas XI SMA Negeri 4 Lubuklinggau. Proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran model *Team Quiz* dapat memiliki hasil belajar yang lebih besar di bandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model aktif *Team Quiz* ini efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dari pada model

pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian dari Pratiwi, dkk (2015) menyimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran aktif *Team Quiz* dapat meningkatkan Aktivitas dan prestasi belajar siswa.

Dari hasil analisis secara statistik dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran biologi dengan menggunakan model pembelajaran aktif *Team Quiz* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 4 Lubuklinggau. Dengan demikian hipotesis penelitian ini dapat diterima kebenarannya, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran aktif *Team Quiz* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Lubuklinggau.

- f. Rina Junita (2015) dengan judul: Penerapan Quiz Team Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X-6 SMA Negeri I Imogiri

Dari hasil observasi awal dan wawancara singkat dengan guru matematika kelas X SMA Negeri I Imogiri sebelum tindakan kelas diketahui bahwa keaktifan siswa tergolong rendah terhadap mata pelajaran matematika. Selain itu, prestasi belajar matematika siswa juga rendah ini dilihat dari nilai rata – rata siswa pada saat ulangan harian yaitu sebesar 63.93 dan ketuntasan klasikal yang diperoleh hanya sebesar 43.75%. Untuk itu perlu dilaksanakan pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar matematika.

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dimana setiap siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan, dengan rincian dua kali pertemuan pembelajaran dan satu kali pertemuan untuk tes. Dengan menerapkan

mpdel pembelajaran kooperatif tipe Quiz Team, keaktifan siswa mengalami peningkatan. Dari keaktifan siswa selama proses belajar tersebut maka mereka menjadi terbiasa dalam memecahkan masalah sendiri maupun dalam kelompok kemudian menjadikan prestasi siswa juga meningkat.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan mengisi lembar observasi untuk mengukur keaktifan siswa. Persentase keaktifan belajar mengalami peningkatan dari siklus I 56.24% pada siklus II menjadi 71.61%.

Dalam penelitian tindakan ini untuk mengukur prestasi belajar siswa digunakan tes yang dilaksanakan setiap akhir siklus. Pra tindakan siswa yang diambil dari pembelajaran sebelumnya adalah sebesar 64.71 menunjukkan prestasi siswa belum maksimal dan ketuntasan klasikal yang diperoleh hanya sebesar 43.75%. Pada siklus I prestasi belajar matematika siswa meningkat dengan nilai rata-rata 74.58 atau meningkat 9.87 poin dibandingkan rata-rata nilai pra siklus dengan ketuntasan klasikal pada siklus I adalah sebesar 62.50% dan terdapat 12 siswa yang belum memenuhi KKM. Sedangkan pada siklus II prestasi belajar siswa meningkat dengan nilai rata-rata 84.56 atau meningkat 9.98 poin dari siklus I dengan ketuntasan klasikal pada siklus II adalah sebesar 87.50% dan terdapat 4 siswa yang belum memenuhi KKM. Dengan kata lain pada siklus II semua aspek yang diteliti sudah memenuhi kriteria yang diharapkan baik keaktifan dengan rata-rata peningkatan dari siklus I ke siklus berikutnya minimal 5 poin, maupun prestasi belajar siswa dengan rata-rata peningkatan dari siklus I ke siklus II minimal 5 poin dan jumlah siswa yang tuntas belajar minimal 75% siswa dari seluruh siswa dengan $KKM \geq 75$ dan penelitian pun berhenti pada siklus II.

- g. Riri Lestari (2018) dengan judul: Pengaruh Metode Pembelajaran *Active Learning Tipe Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilakukan di SMP Pembangunan Laboratorium UNP pada siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS, metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran *active learning tipe quiz team*. Berdasarkan hasil analisis data tes akhir belajar didapat nilai rata-rata belajar siswa IPS menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *active learning tipe quiz team* berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan keikutsertaan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *active learning tipe quiz team*.

Berdasarkan deskripsi data yang telah dipaparkan pada sub-sub sebelumnya, hasil uji hipotesis terlihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar IPS siswa kelas eksperimen yang mengikuti metode pembelajaran *active learning* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang memakai metode ceramah. Salah satu upaya untuk membangkitkan siswa belajar aktif pada mata pelajaran IPS yaitu dengan penggunaan tipe belajar aktif tipe *quiz team*. Dalvi (2006:53) menyatakan bahwa "*Tipe quiz team* dapat menghidupkan suasana dan mengaktifkan siswa untuk bertanya ataupun menjawab". *Tipe quiz team* ini diawali dengan menerangkan materi pelajaran secara klasikal, lalu siswa dibagi kedalam kelompok besar. Semua anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi tersebut melalui lembaran kerja. Mereka mendiskusikan materi tersebut, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban untuk memahami materi tersebut. Setelah selesai materi maka diadakan suatu pertandingan

akademis. Dengan adanya pertandingan akademis ini maka terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan.

Model pembelajaran ini dikembangkan oleh Mel Silberman. Metode belajar aktif tipe *Quiz Team* akan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran. Dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode belajar aktif tipe *Quiz Team* ini, siswa bersama-sama dengan timnya mempelajari materi dalam lembaran kerja, mendiskusikan materi, saling memberikan arahan, saling member pertanyaan dan jawaban. Hal ini dapat di lihat dari keikutsertaan seluruh siswa dalam proses pembelajaran, dalam setiap tim para siswa bekerja sama untuk membuat soal dan menjawab setiap pertanyaan yang di berikan.

Penerapan Strategi pembelajaran tipe *Quiz Team* dalam proses pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar-mengajar kondusif, menyenangkan dan tidak menakutkan, sehingga siswa dapat memusatkan perhatian secara penuh pada pelajaran. Dimana hasil belajar dengan menggunakan metode *active learning tipe quiz team* mendapatkan nilai rata-rata 72,7 dan kelas dengan menggunakan metode konvensional mendapatkan rata-rata nilai 64, selanjutnya dilakukan uji coba hipotesisi diperoleh nilai thitung $>$ ttabel yaitu $8.209 > 2.155$ dengan taraf nyata 0.05 dengan demikian hipotesis (H1) “terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode pembelajaran *active learning tipe quiz team* terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas VII di SMP Pembangunan UNP.

- h. Satriana Sitio (2018) dengan judul Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Quiz Team* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar

Siklus I hasil belajar siswa telah menunjukkan peningkatan dari sebelum tindakan siswa yang tuntas secara keseluruhan adalah 10 orang siswa atau dengan persentase 40,00%. Hal ini disebabkan pada sebelum tindakan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru belum mampu meningkatkan hasil belajar siswa, guru masih cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Sehingga belum mampu membuat siswa aktif, baik bertanya, maupun mengeluarkan pendapat. Untuk mengatasi kelemahan yang terjadi pada pra tindakan, maka perlu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, membuat siswa aktif bertanya, dan aktif belajar secara mandiri maupun kelompok. Salah satunya adalah dengan strategi pembelajaran aktif tipe *quiz team*. Pada siklus I siswa yang tuntas secara keseluruhan meningkat menjadi 17 orang siswa atau dengan persentase 68,00%. Sedangkan yang tidak tuntas terdapat 8 orang siswa atau dengan persentase 32,00%. Dengan demikian pada siklus II keberhasilan siswa belum mencapai 75%. Masih banyak siswa yang tidak tuntas disebabkan oleh siswa masih kurang berani untuk menjawab pertanyaan guru, kurang antusias mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran, masih suka bermain-main ketika membentuk tim, dan kurangnya kerja sama tim ketika kuis berlangsung.

Pada siklus II siswa yang tuntas secara keseluruhan adalah 22 orang siswa atau dengan persentase 88,00%. Hal ini disebabkan guru dan siswa sudah terbiasa dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *quiz team*, siswa lebih mudah memahami materi pelajaran. Yang tidak tuntas berjumlah 3 orang siswa, hal ini disebabkan siswa tersebut memang termasuk siswa yang lambat menguasai materi

pelajaran, dan malu bertanya apabila tidak mengerti tentang pelajaran. Berdasarkan permasalahan yang terjadi guru lebih banyak memberikan latihan dan tugas rumah, dan meminta wali murid tersebut untuk memantaunya di rumah, serta mengulang-ulang materi di rumah.

Ismail (2011:86) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran aktif tipe *quiz team* dapat mengaktifkan siswa baik secara individu dan kelompok. Apabila siswa telah aktif baik secara individu dan kelompok, diperkirakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran menjadi lebih santai bukan menakutkan, dan pembelajaran lebih menyenangkan bukan membosankan.

i. Yayan Kristiani (2018) dengan judul Pengaruh Metode *Active Learning Tipe Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 6 Nanga Pinoh

Proses pembelajaran guru berdasarkan observasi yang sudah dilaksanakan tentang kesesuaian proses pembelajaran dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pertemuan pertama menunjukkan persentase sebesar 76.47% dan pada pertemuan kedua menunjukkan persentase sebesar 100%.

Berdasarkan hasil observasi pertemuan pertama dan pertemuan kedua dapat dinyatakan bahwa guru dapat menyesuaikan dan menerapkan seluruh proses kegiatan pembelajaran yang sudah dirancang menggunakan metode *Active Learning Tipe Team Quiz* memiliki kriteria penilaian baik sekali. Menurut Silberman (2016:9) “Mengajar bukan semata persoalan menceritakan, belajar bukanlah konsekuensi otomatis dari penguasaan informasi ke dalam benak siswa. Belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri”.

Berdasarkan hasil observasi siswa pada pertemuan pertama dan kedua kelas eksperimen, pembelajaran pada kelas eksperimen yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran *Active Learning Tipe Team Quiz* dapat membuat siswa aktif dan semangat dalam belajar, hal ini dapat dilihat pada saat melakukan diskusi dengan pasangannya, siswa lebih yakin dan percaya tentang apa yang mereka buat, karena dengan berpasangan siswa mampu saling melengkapi dan memecahkan persoalan secara diskusi.

Observasi siswa pada pertemuan I diperoleh nilai persentase sebesar 87,43%. Observasi siswa pada pertemuan II diperoleh nilai persentase sebesar 96,89%. Berdasarkan perhitungan persentase observasi siswa pada kegiatan pembelajaran pertemuan I dan pertemuan II dengan menggunakan metode *Active Learning Tipe Team Quiz*, dapat dinyatakan bahwa aktivitas siswa di kelas eksperimen memiliki kriteria penilaian "Baik Sekali"

Hasil belajar siswa hasil *post-test* pada kelas eksperimen yang dilaksanakan setelah memberikan perlakuan menggunakan metode *Active Learning Tipe Team Quiz* dari 23 siswa kelas eksperimen yang diberi *pre-test* nilai minimum siswa adalah 35 dan nilai maksimum 75, dengan nilai rata-rata adalah 52,30. Sementara pada *post-test* nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 70 dan nilai maksimum 95, dengan nilai rata-rata adalah 84,61. Hasil tes pada kelas eksperimen mengalami peningkatan 32,31 artinya pembelajaran menggunakan metode *Active Learning Tipe Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pengaruh terhadap hasil belajarsiswa Nilai rata-rata *pre-test* pada kelas eksperimen adalah 52,30 dengan standar deviasi 11,46 dan pada kelas control adalah 58,14 dengan standar deviasi 10,31.

Berdasarkan hasil hitung statistik menggunakan uji t dengan $\alpha = 0,05$, diperoleh *pre-test* pada kelas eksperimen $-t_{hitung} + t_{tabel}$ atau $-2,021 < -1,76 < 2,021$ dan kelas kontrol $-t_{hitung} + t_{tabel}$ atau $-2,021 < -1,76 < 2,021$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini berarti nilai *pre-test* kelompok eksperimen yang menggunakan metode *Active Learning Tipe Team Quiz* dengan kelompok control yang menggunakan metode ceramah tidak terdapat perbedaan, dapat dinyatakan bahwa rata-rata kemampuan antara kelas eksperimen dengan rata-rata kelas control tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Nilai rata-rata *post-test* pada kelas eksperimen adalah 84,61 dengan standar deviasi 8,51 pada kelas kontrol adalah 80,00 dengan standar deviasi 8,90. Berdasarkan hasil hitung statistik menggunakan uji t dengan $\alpha = 0,05$, diperoleh *post-test* pada kelas eksperimen $-t_{hitung} + t_{tabel}$ atau $-2,021 < 3,16 > 2,021$ dan kelas kontrol $-t_{hitung} + t_{tabel}$ atau $-2,021 < 3,16 > 2,021$, yang berarti kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki perbedaan yang signifikan.

Oleh karena *post-test* kelas eksperimen dengan kelas kontrol setelah dibandingkan ternyata memiliki perbedaan yang nyata, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar yang menggunakan metode *Active Learning Tipe Team Quiz* pada pokok bahasan interaksi sebagai proses sosial.

Peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai N-Gain. 0,68 dengan kategori sedang. Artinya pembelajaran dengan menggunakan metode *Active Learning Tipe Team Quiz* mengalami peningkatan secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 06 Pinoh pada interaksi sebagai proses sosial. Salah satu hal yang menyebabkan aktivitas siswa dalam pembelajaran adalah pembelajaran dilakukan secara berkelompok. Selama proses tersebut siswa saling berinteraksi dan bekerjasama untuk mendiskusikan materi yang ada dalam pembelajaran, terlihat dari aktivitas siswa dalam bekerjasama dengan teman satu kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang ada dalam pembelajaran termasuk dalam kriteria sangat baik.

Berdasarkan hasil perhitungan angket tentang proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Active Learning Tipe Team Quiz* yang disebarkan di kelas eksperimen yang berjumlah 23 responden diperoleh persentase sebesar 78,81% dengan kriteria baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa metode *Active Learning Tipe Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan respon siswa baik sekali karena metode ini tidak membosankan serta menarik minat dan memotivasi belajar siswa.

- j. Yessi Wulandari (2017) dengan judul Efektifitas Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Pesawat Sederhana.

Penelitian ini dilakukan pada siswa SMP Negeri 2 Banda Aceh tahun ajaran 2015/2016, yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VIII-3 yang jumlah siswa 24 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-4 yang berjumlah 26 orang

sebagai kelas kontrol. Pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan metode *Team Quiz*, sedangkan pembelajaran pada kelas kontrol mengajarsecara berkelompok sesuai Kurikulum 2013.

Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakandalam penelitian ini didesain sebagai kegiatan yang bertujuan pada peningkatan kemampuan kognitif C1-C3. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka diperoleh makadiperoleh data nilai pretest untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen yaitu sesuai dengan kriteria $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $1,004 < 1,96$. Hal ini menjelaskan bahwa tidak ada perbedaan kemampuan awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Selanjutnya berdasarkan uji normalitas diperoleh hasil sesuai dengan kriteria yaitu $F_{hitung} < F_{tabel}$. Hasil nilai uji normalitas pretest pada kelas eksperimen yaitu $7,1148 < 11,1$ dan pada dan kelas kontrol yaitu $6,19 < 11,1$. Sedangkan uji normalitas posttest pada kelas eksperimen yaitu $8,86 < 11,1$ dan pada dan kelas control yaitu $6,783 < 11,1$. Sehingga dapat dikatakan bahwa tiap-tiap kelompok berdistribusi normal. Selanjutnya untuk nilai homogenitas pretest diperoleh $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $1,004 < 1,96$ maka dapat dikatakan data pretest homogen, sedangkan untuk homogenitas posttest diperoleh $6,08 > 1,96$. Sehingga, dapat dikatakan bahwa data nilai posttest heterogen.

Setelah dilakukan pengujian normalitas dan pengujian homogenitas, maka dilakukan uji hipotesis. Uji t yang digunakan yaitu uji satu pihak. Hipotesis yang diujidalam penelitian ini adalah : $H_0 : =$ (Tidak ada efektivitas metode

pembelajaran aktif tipe *team quiz* terhadap hasil belajar fisika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Banda Aceh. $H_a : >$ (Terdapat efektivitas metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* terhadap hasil belajar fisika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Banda Aceh (Sudjana, 2005:240). Dari hasil pengujian, diperoleh hasil thitung $>$ ttabel ($6,17 > 1,71$), maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Dari data hasil belajar siswa yang telah dilakukan melalui uji hipotesis, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada materi pesawat sederhana dengan menggunakan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai thitung $>$ ttabel ($6,17 > 1,71$) yang menunjukkan hipotesis alternatif (H_a) diterima yang berarti bahwa terdapat efektivitas metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* terhadap hasil belajar fisika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Banda Aceh.

Keefektifan metode ini dapat dipengaruhi oleh adanya kemauan dan keaktifan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran ini sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Seperti yang dikemukakan oleh Wasiah dan Henok Siagian (2013) bahwa "Peningkatan hasil belajar menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* lebih baik disebabkan strategi pembelajaran aktif tipe *team quiz* ini dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif saat pelaksanaan proses pembelajaran".

Metode pembelajaran ini dapat membuat siswa menjadi aktif untuk belajar. Dengan adanya keaktifan siswa, maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Antusias siswa dalam proses belajar mengajar dalam metode ini

sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan jika siswa tidak antusias, maka hasil belajar siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan. Dengan menerapkan metode ini maka siswa akan termotivasi dalam proses pembelajaran khususnya pada pelajaran IPA Fisika.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wasiah dan Henok Siagian (2013) dalam jurnal yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Siswa". Berdasarkan hasil analisis terhadap data yang didapatkan, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,99 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,668. Maka berdasarkan kriteria pengujian hipotesis, $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,99 > 1,668$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok termodinamika di kelas XI semester II SMA Negeri I Percut Sei Tuan tahun pelajaran 2012/2013.

Pada kelas VIII-3 (kelas eksperimen) yang diajarkan menggunakan metode *team quiz*, terdapat nilai hasil belajar siswa yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat ketika diberikan perlakuan proses pembelajaran menggunakan metode ini, siswa terlihat lebih aktif dan termotivasi. Siswa lebih kreatif diskusi bersama dengan temannya. Dengan begitu siswa tidak merasa bosan dengan hanya mendengar guru menjelaskan. Nilai rata-rata kelas VIII-3 (kelas eksperimen) setelah diberikan metode ini mengalami peningkatan yaitu 86,33 dan melebihi nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 80.

B. Hasil Temuan Keabsahan Data

Pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian sosial yang bersifat kualitatif, pengamatan menjadi teknik utama dan memiliki peran yang sangat signifikan. Melalui pengamatan seorang peneliti bisa memahami keadaan objek mempelajari situasinya, menjelaskan dan menafsirkannya menjadi sebuah kesimpulan dan hasil penelitian

Tabel 4.1 Hasil Temuan Keabsahan Data

Nomor	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Tingkat Keberhasilan	
			Berhasil	Tidak Berhasil
1	Nahrul Haya (2018)	Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh atau perbedaan hasil belajar kognitif peserta didik antara yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe team quiz dengan yang diajar melalui model pembelajarn konvensional.	√	-
2	Ni Putu Sukma Srijayanti (2014)	model pembelajaran <i>Team Quiz</i> berbantuan media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Gugus IV Kecamatan Kuta Utara tahun ajaran 2013/2014.	√	-
3	Nurbani (2015)	Berdasarkan data dan pembahasan yang diperoleh pada penelitian ini dapat disimpulkan secara keseluruhan hasil belajar mahasiswa pada matakuliah Logika Komputer, mahasiswa yang menggunakan metode <i>quiz team</i> lebih tinggi dibanding dengan metode pembelajaran konvensional.	√	-
4	Octapin A.	Penerapan metode pembelajaran	√	-

	Tarigan (2016)	<i>quiz team</i> mampu meningkatkan keaktifan belajar Terbukti dengan peningkatan perolehan persentase tingkat keaktifan siswa sampai kegiatan siklus II.		
5	Rima Yunita (2016)	Hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran aktif <i>Team Quiz</i> lebih dari hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model konvensional. Nilai	√	-
6	Rina Junita (2015)	Model pembelajaran kooperatif tipe Quiz Team dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar matematika siswa kelas X 6 SMA Negeri I Imogiri.	√	-
7	Riri Lestari (2018)	Berdasarkan hasil penelitian dapat di tarik kesimpulan bahwa penerapan metode pembelajaran <i>active learning tipe quiz team</i> berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang.	√	-
8	Satriana Sitio (2018)	Penerapan strategi pembelajaran tipe <i>active quiz team</i> untuk meningkatkan hasil belajar sains materi air siklus dan kejadian alam pada siswa kelas lima sekolah dasar negeri 004 Hangtuah Kabupaten Kampar.	√	-
9	Yayan Kristiani (2018)	Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan <i>Active Learning Tipe Team Quiz</i> dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada interaksi sebagai proses sosial	√	-
10	Yessi Wulandari (2017)	Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil	√	-

		belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran <i>team quiz</i> efektif terhadap hasil belajar fisika siswa pada pokok bahasan pesawat sederhana di SMP Negeri 2 Banda Aceh.		
--	--	---	--	--

Berdasarkan tabel di diketahui bahwa tingkat keberhasilan penelitian mengenai Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Team Quiz* dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang diambil dari 10 jurnal penelitian terdahulu bahwa tingkat keberhasilan dengan menggunakan media pembelajaran Kooperatif *Team Quiz* ternyata dapat meningkatkan minat belajar siswa.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini, penerapan model pembelajaran *Teams Quiz* berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari 10 jurnal penelitian adanya peningkatan kegiatan kooperatif siswa yang mengalami peningkatan, di antaranya aspek berkerja sama dalam kelompok pada pra siklus adalah maupun setelah diterapkannya siklus. Selama proses pembelajaran siswa belajar untuk bekerjasama dalam kelompok dan bertanggung jawab dalam kelompok. Siswa juga belajar untuk menerima perbedaan dalam kelompok, dan menerima pendapat yang berbeda dari setiap anggota kelompok.

Adanya peningkatan hasil belajar siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa terjadi karena adanya keinginan untuk mendapatkan nilai yang baik

dengan usaha melalui mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan memanfaatkan fasilitas pembelajaran yang ada, seperti buku pelajaran dan media pembelajaran yang ada. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu adanya dorongan dan motivasi dari teman, orang tua, dan guru untuk belajar dengan giat. Selain itu, model dan metode pengajaran yang baik diberikan oleh guru juga turut mempengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa. Dalam pembelajaran kooperatif, siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga memberikan dampak positif terhadap kualitas interaksi dan komunikasi yang berkualitas, dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Melalui model pembelajaran *Teams Quiz*, siswa dapat lebih mudah menyerap pelajaran. Proses pembelajaran melalui diskusi kelompok juga akan merangsang kemampuan berpikir siswa, karena saat melaksanakan diskusi kelompok siswa akan menyelesaikan tugas, mengemukakan pendapat, dan bertukar pikiran dengan teman dalam kelompok. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Teams Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kontribusi dapat penulis berikan dalam penelitian ini diharapkan dengan menerapkan model pembelajaran *Teams Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa akuntansi, sehingga akan merangsang peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir yang dimilikinya dan dapat melatih peserta didik untuk hidup bekerja sama dengan peserta didik yang lain. Dan yang paling utama adalah terciptanya suasana yang kooperatif dalam kelompok belajar dan menyenangkan dalam proses belajar mengajar.

BAB V

KSEIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapatlah dibuat suatu kesimpulan

1. Penelitian ini dilakukan di masa pandemic Covid 19 sehingga penulis hanya membahas pada jurnal-jurnal yang diteliti sebanyak 10 jurnal penelitian,
2. Hasil belajar siswa meningkat setelah mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Team Quiz*serta hasil belajar siswa dinyatakan meningkat.
3. Penerapan model pembelajaran *Team Quiz*siswa dilatih agar dapat lebih teliti dan jeli terhadap materi yang diajarkan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada, maka peneliti memberikan saran berupa:

1. Hendaknya dapat selalu aktif serta memiliki antusias menunjukkan partisipasinya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga dapat menghasilkan pengetahuan yang dapat berguna bagi kehidupan sehari-hari.
2. Diharapkan guru lebih kreatif dalam menginovasi pembelajaran. Berani berinovasi untuk menerapkan dan menggunakan model serta media

pembelajaran yang kreatif dan menarik serta bersifat menyenangkan sehingga menghasilkan produk pembelajaran yang berkualitas.

3. Proses pembelajaran pada materi akuntansi tidak bisa lepas dari metode ceramah, namun hendaknya ceramah tidak mendominasi secara terus menerus pada setiap pembelajaran. Perlu diiringi dengan model-model yang inovatif yang dapat meningkatkan minat, ketelitian dan keaktifan siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2014). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.
- Ahmad Susanto. (2012). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain.(2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamdani.(2012). *Strategi Belajar Mengajar*.Bandung : Pustaka Setia
- Hisyam Zaini.(2014). *Srategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Mandiri.
- Jihad Asep&Abdul haris.(2012).*Evaluasi Pembelajaran*.Yogyakarta : Multi. Presindo.
- Komalasari, Kokom. (2013). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Nawawi, Hadari. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif*.Cetakan Keempat. Penerbit Gadjah Mada University Pres.
- Rustaman, Y. Nuryani. (2012). *Trend Penelitian Pendidikan: Kasus Penelitian Sains Berkelanjutan melalui Penelitian dan Publikasi Ilmiah*. Semarang:UNNES FMIPA. ISBN: 978-602-99075-2-0.
- Silberman, Mel, (2013). *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*.Jogyakarta :Pustaka Insan Madan
- Sugihartono, dkk, (2016).*Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Sugiyono.(2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Taniredja,Tukiran dkk. (2012). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Bandung:Alfabeta
- Uno, Hamzah. (2011). *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi :

Nama : KHAIRULNISAH
 NPM : 1602070007
 Tempat dan Tanggal Lahir : Ledong Timur, 02 April 1998
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Alamat : Alfalah III
 Anak Ke : 2 dari 4 Bersaudara

Nama Orang Tua :

Nama Ayah : Khairuddin Siregar
 Nama Ibu : Salmi Pujiati
 Alamat : Ledong Timur Asahan

Pendidikan Formal :

1. SD Muhammadiyah Ledong Timur Tamat Tahun 2010
2. SMP Negeri 1 Aek Ledong Tamat Tahun 2013
3. SMK Muhammadiyah 3 Kualuh Hulu Tamat Tahun 2016
4. Tahun 2016-2020, Tercatat sebagai Mahasiswa Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 08 Oktober 2020
 Hormat Saya

KHAIRULNISAH

Lampiran 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1



Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Khairulnisah
NPM : 1602070007
Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi
Kredit Kumulatif : 140 SKS

IPK= 3,49

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Metode Diskusi dengan Model Pembelajaran DD-CT (<i>Deep Dialogue-Critical Thinking</i>) terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ak SMK Panca Budi 2 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Inquiry</i> terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI Ak SMK Panca Budi 2 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020	
	Pengaruh Media Pembelajaran <i>Audiovisual</i> dengan Menggunakan Model Pembelajaran Tipe <i>Quiz Team</i> terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ak SMK Panca Budi 2 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Februari 2020
Hormat Pemohon,



Khairulnisah

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 3



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056 Ext.22,23,30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Ibu Ketua & Sekretaris
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 di –
 Tempat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Khairulnisah
 NPM : 1602070007
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Media Pembelajaran Audiovisual dengan Menggunakan Model Pembelajaran Tipe *Quiz Team* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMK Panca Budi 2 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 04 Maret 2020
 Hormat Pemohon,

Khairulnisah

Keterangan

- Dibuat rangkap 3 :
- Asli untuk Dekan / Fakultas
 - Duplikat Untuk Ketua / Prog. Studi
 - Triplikat Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 4

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : /II.3-AU /UMSU-02/F/2020
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Khairulnisah
N P M : 1602070007
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran *Audio Visual* dengan Menggunakan Model pembelajaran *Tipe Quiz-Team* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK1 SMK Panca Budi 2 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Pembimbing : Drs. H. Sulaiman Effendi.,M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **02 Maret 2021**

Medan, 07 Rajab 1441 H
02 Maret 2020 M

Wassalam
Dekan



Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing
 4. Mahasiswa yang bersangkutan :
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**

Lampiran 5



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL.

Nama : Khairulnisah
NPM : 1602070007
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Tipe *Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI Ak SMK Panca Budi 2 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020
Dosen Pembimbing : Drs. H. Sulaiman Effendi M.Si

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
16/04/2020	Latar belakang masalah harus ada data awal dan bukti ada masalah dan tergambar pada identifikasi.	
22/04/2020	Batasan masalah harus sesuai dengan topic proposal. Rumusan masalah konsisten dengan tujuan penelitian.	
30/04/2020	Teori dan referensi penelitian di bab 2 harus minimal 15 buku yang abded dan semua referensi harus terdapat di daftar pustaka.	
02/05/2020	Instrumen penelitian harus di validasi. Metode dan model penelitian harus jelas.	
03/05/2020	Perhatikan penulisan kata dan kalimat dan tanda baca sesuaikan dengan EYD.	
05/05/2020	ACC DISEMINARKAN	

Medan, 05 Mei 2020

Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijal) Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Drs. H. Sulaiman Effendi M.Si)



Lampiran 6



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Khairulnisah
 NPM. : 1602070007
 Program Studi. : Pendidikan Akuntansi

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada :

Hari : Sabtu
 Tanggal : 09 Mei 2020

Dengan Judul Proposal :

Analisis Model Pembelajaran Tipe *Quiz Team* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan Kepada Mahasiswa yang bersangkutan, semoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Dikeluarkan di : Medan

Pada Tanggal : 29 Juni 2020

Wassalam

Ketua Program Studi
 Pendidikan Akuntansi

Dra Ijah Mulyani Sihotang.,M.SI



Lampiran 7



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail : fkip@umstu.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

Pada hari ini Jum'at Tanggal 8 Mei 2020 telah diselenggarakan Seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa:

Nama : KHAIRULNISAH
NPM : 1602070007
Judul Proposal : Pengaruh Media Audio Visual Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Tipe *Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI Ak SMK Panca Budi 2 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Disetujui/tidak disetujui*)

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	Judul dirubah karena penelitian dirubah jadi penelitian literatur
Bab I	1. LBM sesuaikan dengan judul dan permasalahan boleh diambil dari penelitian terdahulu dan dapat juga dijadikan referensi 2. Identifikasi, batasan, rumusan dan tujuan sesuaikan dengan judul penelitian
Bab II	1. Teori tambahkan sub judul Model Pembelajaran Tipe <i>Quiz Team</i> dengan Media Audio Visual pada pembelajaran Kas Kecil 2.
Bab III	Sesuaikan dengan judul yang dibuat penelitian kualitatif
Lainnya	Perhatikan cara penulisan, ut table, perhatikan susunan daftar isi.
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Ditolak <input checked="" type="checkbox"/> Ditolak <input checked="" type="checkbox"/> Disetujui <input checked="" type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 08 Mei 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Sekretaris

Dr. Falsal Rahman Dongoran, M.Si

Pembimbing

Drs. H. Sulalman Effendi, M. Si

Pembahas

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Lampiran 8



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah in:

Nama : Khairulnisah
 NPM : 1602070007
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Analisis Model Pembelajaran Tipe Quiz Team Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa**". Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhamamdiyah Sumatera Utara

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

YANG MENYATAKAN,



(KHAIRULNISAH)

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 9



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS
 MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS
 KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Kepada : Yth. Ibu Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU
 Prihal : Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Khairulnisah
 N PM : 1602070007
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum di bawah ini :

“Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual dengan Menggunakan Model Pembelajaran Tipe *Quiz Team* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK BM Panca Budi 2 Medan Tahun Ajaran 2019/2020”

Menjadi :

“Analisis Model Pembelajaran Tipe *Quiz Team* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Menyetujui :
 Dosen Pembimbing

Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si

Medan, 25 Juni 2020
 Hormat Pemohon, Pendidikan

Khairulnisah

Diketahui Oleh:
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Akuntansi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Lampiran 10



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PENGESAHAN PROPOSAL

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Prodi Pendidikan Akuntansi Yang Diselenggarakan Pada Hari Sabtu Tanggal 09 Mei 2020 Menerangkan Bahwa:

Nama : KHAIRULNISAH
 NPM : 1602070007
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Proposal : Analisis Model Pembelajaran Tipe *Quiz Team* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi

Medan,11Juli2020

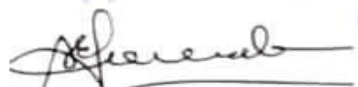
TIM SEMINAR

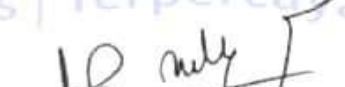
Ketua

Sekretaris


 (Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)
 Pembimbing


 (Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)
 Pembahas


 (Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si)


 (Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)



Lampiran 11



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1134/II.3/UMSU-02/F2020 Medan, 26 Syawal 1441 H
 Lamp. : -- 18 Juli 2020 M
 Hal : **Mohon Izin Riset**

Kepada Yth.:
 Bapak/Ibu **Kepala Perpustakaan UMSU**
 Di
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

N a m a : **Khairulnisah**
 NPM : 1602070007
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Penelitian : Analisis Model Pembelajaran Tipe Quiz Team Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh


 Dekan
Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.
 NIDN : 0115057302

Tembusan :
 - Peringgal

❗ Jika anda melakukan riset hendaknya anda memperhatikan prosedur keselamatan di masa Pandemi Covid-19, jangan terlena memakainya ❗, utamakan keselamatan. #Ikhsunhaja.

Lampiran 12



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: *157.6*/KET/II.9-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Khairulnisah
NPM : 1602070007
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Akuntansi/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"Analisis Model Pembelajaran Tipe Quiz Team Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 15 Muharram 1442 H
03 September 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 13



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> | fm@ummu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Khairulnisah
 N.P.M : 1602070007
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Analisis Model Pembelajaran Tipe *Quiz Team* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
02 Juli 2020	Perhatikan susunan struktur skripsi penelitian Kualitatif sesuai dengan pedoman FKIP	
06 Juli 2020	Kerjakan teori-teori yang terdapat didalam jurnal yang di dalam	
12 Agustus 2020	Jelaskan perbandingan antara jurnal satu dengan yang lain	
15 Agustus 2020	Membuat analisis jurnal dari yang umum menjadi lebih spesifik	
18 Agustus 2020	Kesimpulan dan Saran	
20 Agustus 2020	ACC SIDANG	

Diketahui /Disetujui
 Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Medan, Agustus 2020

Dosen Pembimbing

(Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si)



Lampiran 14

Analisis Model Pembelajaran Tipe Quiz Team Untuk Meningkatkan hasil belajar siswa

ORIGINALITY REPORT

9%	8%	3%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejurnal.stkip-pessel.ac.id Internet Source	2%
2	jurnal.iainambon.ac.id Internet Source	1%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
6	docplayer.info Internet Source	<1%
7	media.neliti.com Internet Source	<1%
8	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1%
9	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	<1%
10	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
11	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	<1%
12	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	<1%
13	adoc.tips Internet Source	<1%
14	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1%
15	Submitted to Syiah Kuala University Student Paper	<1%
16	www.serambimekkah.ac.id Internet Source	<1%